

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tentang perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani kentang varietas granola dan varietas cipanas di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, antara lain sebagai berikut :

1. Mengenai kultur teknis budidaya kentang varietas granola tidak jauh berbeda dengan budidaya kentang varietas cipanas. Petani kentang kedua varietas ini melakukan pengolahan lahan terlebih dahulu, melakukan pemupukan, penyiangan, pembumbunan, pemerantasan hama dan penyakit tanama hingga panen. Sedangkan letak perbedaan yakni jarak tanam, dosis pemupukan, dan lain-lain yang dianjurkan dalam literatur tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh petani di lapangan.
2. Didapatkan bahwa pendapatan rata-rata petani kentang varietas kentang granola lebih besar dari pada pendapatan rata-rata petani kentang varietas cipanas dan juga sebaliknya pada keuntungan rata-rata petani kentang varietas granola dan cipanas. rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kentang varietas granola adalah Rp. 17.129.666-/Petani/MT, Rp. 47.582.407,41-/Ha/MT. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kentang varietas cipanas adalah Rp. 1.826.272-/Petani/MT, Rp. 8.301.239,67-/Ha/MT. Pendapatan petani kentang varietas granola lebih besar dibandingkan dengan petani kentang varietas cipanas. kentang varietas granola akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 15.378.773-/petani, Rp. 42.718.814,81-/Ha. Sedangkan jika petani melakukan usahatani kentang varietas cipanas mereka hanya akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 1.112.581-/Petani, Rp. 5.057.190,08-/Ha. Dan berdasarkan uji statistik terdapat perbedaan nyata antara pendapatan dan keuntungan varietas granola dan varietas cipanas.
3. Permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh petani kentang granola dan cipanas di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci ialah tingginya harga

faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk dan pestisida dan juga permasalahan lain yaitu terbatasnya ketersediaan bibit unggul.

5.2 Saran

1. Sebaiknya melakukan usahatani kentang petani harus memperhatikan jumlah pupuk dan waktu pemupukan, sistem penanaman, jarak tanam, cara persiapan lahan dan lain sebagainya. Karena teknik pembudidayaan yang baik sangat berpengaruh terhadap jumlah dan kualitas produksi. Sehingga hasil produksi yang diperoleh petani dapat optimal dan dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan usahatani kentang varietas granola dan varietas cipanas di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
2. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani kentang granola lebih besar dari keuntungan dan pendapatan yang diperoleh oleh petani kentang varietas cipanas. Perbedaan keuntungan ini merupakan salah satu alasan mengapa lebih banyak petani yang melakukan budidaya kentang varietas granola daripada varietas cipanas. Dalam melakukan teknik budidaya sebaiknya petani harus sesuai dengan yang dianjurkan dalam literatur dan juga peran penyuluh lapangan serta instansi terkait sangat dibutuhkan untuk pengembangan usahatani supaya usahatani kentang menjadi lebih maksimal, diharapkan kepada penyuluh pertanian lapangan agar lebih meningkatkan pemberian penyuluhan kepada petani kentang dalam pelaksanaan usahatani, Sehingga dengan adanya kebijakan ini maka akan lebih banyak petani kentang yang melakukan budidaya kentang varietas granola maupun varietas cipanas dengan baik.